

PENERAPAN PROGRAM UNIT KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DENGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI SD NEGERI PORIS PELAWAD 06

Vivi Khusnul Khotimah¹, Elang Wibisana², Samsul Azhar³
Universitas Muhammadiyah Tangerang
vivikhusnul99@gmail.com , fkip.elang@gmail.com

Abstract

The implementation of the UKS program with PHBS at SD Negeri Poris Pelawad 06 has been going well, but there are still obstacles in its application, including lack of discipline and not getting used to it. This study aims to 1) determine the implementation of the school health unit (UKS) program with PHBS behavior at SD Negeri Poris Pelawad 06. 2) Knowing the knowledge of fifth grade students about PHBS. This research is descriptive research. The population in this study were UKS supervisors, fifth grade teachers, and fifth grade students of SD Negeri Poris Pelawad 06. Data collection methods used observation, interviews, and documentation. Based on the results of the study, it shows that 1) Knowledge of the implementation of the school health unit (UKS) program with clean and healthy living behavior at Poris Pelawad 06 Elementary School has been going well but the school still has problems in its implementation. UKS teachers and fifth grade teachers always provide health education to students. The puskesmas also plays an active role in the implementation of the UKS program. 2) the knowledge of fifth grade students of SD Negeri Poris Pelawad 06 is quite good but knowledge of PHBS must continue to be given habituation to get used to clean and healthy living behavior in everyday life.

Keywords: UKS Program Implementation, PHBS Knowledge

Abstrak : Penerapan program UKS dengan perilaku hidup bersih dan sehat di SD Negeri Poris Pelawad 06 sudah berjalan dengan baik, akan tetapi masih adanya kendala dalam penerapan diantaranya siswa masih kurang disiplin dan belum terbiasa. Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengetahui penerapan program unit kesehatan sekolah (UKS) dengan perilaku hidup bersih dan sehat di SD Negeri Poris Pelawad 06. 2) Mengetahui pengetahuan siswa kelas V tentang perilaku hidup bersih dan sehat. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah guru pembina UKS, guru kelas V, dan siswa/I kelas V SD Negeri Poris Pelawad 06. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Mengetahui penerapan program unit kesehatan sekolah (UKS) dengan perilaku hidup bersih dan sehat di SD Negeri Poris Pelawad 06 sudah berjalan dengan baik akan tetapi sekolah tersebut masih memiliki kendala dalam penerapannya. Guru pembina UKS dan guru kelas V selalu memberikan penyuluhan tentang kesehatan kepada siswa. Pihak puskesmas juga berperan aktif dalam penerapan program UKS. 2) pengetahuan siswa kelas V SD Negeri

Poris Pelawad 06 sudah cukup baik akan tetapi pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) harus terus diberikan pembiasaan agar semakin terbiasa dengan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Penerapan Program UKS, Pengetahuan PHBS

PENDAHULUAN

Sehat merupakan syarat mutlak bagi setiap orang untuk bisa menjalani kehidupan yang produktif. Salah satu cara yang bisa kita lakukan untuk mendapatkan jiwa dan raga yang sehat adalah dengan cara melaksanakan pendidikan kesehatan. Sekolah adalah lembaga tempat terjadinya proses transfer ilmu yang berkaitan dengan kesehatan.

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 828/MENKES/SK/IX/2008, Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah upaya terpadu lintas program dan lintas sektor dalam rangka meningkatkan kemampuan hidup sehat dan selanjutnya membentuk perilaku hidup sehat anak sekolah yang berada di sekolah.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada dasarnya sebuah upaya untuk menularkan pengalaman mengenai perilaku hidup sehat melalui individu, kelompok, ataupun masyarakat luas melalui jalur-jalur komunikasi sebagai media informasi. PHBS disekolah merupakan kegiatan memberdayakan siswa, guru dan masyarakat lingkungan sekolah untuk mau melakukan pola hidup sehat untuk menciptakan sekolah sehat.

Sekolah selain berfungsi sebagai tempat pembelajaran juga dapat menjadi ancaman penularan penyakit jika tidak dikelola dengan baik. Lebih dari itu, usia sekolah bagi anak juga merupakan masa rawan terangsang berbagai penyakit (Depkes, 2007). Masalah kesehatan yang dihadapi oleh anak usia sekolah sangat bervariasi, yaitu kebersihan terhadap diri sendiri seperti malas menggosok gigi, kebiasa mencuci tangan tidak menggunakan sabun serta membersihkan kuku dan rambut.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Maret diketahui bahwa SD Negeri Poris Pelawad 06 sudah menerapkan program perilaku hidup bersih dan sehat akan tetapi sekolah tersebut masih memiliki beberapa permasalahan, karena masih ada siswa yang belum terbiasa dan kurang memperhatikan kesehatan lingkungan sekolah, khususnya kebersihan diri sendiri. Maka dari itu guru pembina UKS melakukan pembinaan kepada peserta didik seperti mencucitangan menggunakan sabun, tidak membuang sampah sembarangan, merawat kebersihan pribadi, agar peserta didik dapat meningkatkan kesadaran tentang perilaku hidup bersih dan sehat.

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan proses penelitiannya, pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah gambaran lengkap tentang keadaan objek yang diteliti (Sugiyono, 2020:29). Menurut Lexy J.Moleong (2017:11) data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Menurut Sugiyono (2020:9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gaunan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna generelasi.

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, dan lain-lain. Berkaitan dengan itu datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik (Lexy J.Moleong, 2017:157). Sumber data yang digunakan untuk mendapatkan data yang akurat yang berkaitan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah Dasar Negeri Poris Pelawad 06 adalah:

1. Peserta didik kelas V, Guru pembina UKS, Wali Kelas, dan Wali murid SD Negeri Poris Pelawad 06 Kota Tangerang, sebagai sumber data utama penelitian dengan menggunakan teknik wawancara.

2. Dokumentasi data yang tersedia di SD Negeri Poris Pelawad 06 Kota Tangerang seperti buku, foto, dokumentasi resmi, data statistik dan lain-lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil observasi yang dilakukan, peneliti meminta untuk melakukan pengamatan terhadap program UKS khususnya tentang perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah. Pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik tentang perilaku hidup bersih dan sehat. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi terhadap pengelolaan ruang UKS. Dari hasil observasi yang telah dilakukan berdasarkan pengamatan langsung. Pengelolaan ruangan sudah cukup baik, dari tersedianya penataan alat-alat UKS seperti adanya tempat tidur dan bantal, timbangan berat badan dan alat ukur tinggi badan, poster tentang kesehatan, penataan obat, serta penataan cahaya.

Selain melakukan observasi peneliti juga melakukan pengambilan data menggunakan wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan. Berdasarkan hasil temuan peneliti yang dilakukan pada fokus penelitian dengan menggunakan wawancara yaitu:

- a. Penerapan Program Unit Kesehatan Sekolah dengan perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah (PHBS)

Program pembinaan unit kesehatan sekolah (UKS) yang dilaksanakan di SD Negeri Poris Pelawad 6 adalah pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, serta perilaku hidup bersih dan sehat, seperti kesehatan pribadi. Disekolah tersebut sudah menerapkan program unit Kesehatan sekolah (UKS) dan sedang dalam pembinaan akan tetapi guru pembina uks tetapi masih mendapatkan beberapa kendala seperti kurangnya kedisiplinan murid serta belum terbiasanya murid untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Table 1 Hasil wawancara mengenai penerapan program UKS

Pertanyaan: “Apakah Bapak/Ibu selalu memberikan penyuluhan tentang kesehatan khususnya PHBS kepada siswa/i?”	
Informan	Jawaban
Guru Pembina UKS	Iya, saya selalu memberikan penyuluhan kepada siswa dan di bantu oleh guru kelas
Guru kelas V	Iya saya selalu memberikan penyuluhan kepada siswa. Dengan cara sebelum memulai pelajaran saya selalu mengingatkan siswa tentang pentingnya menjaga kesehatan pribadi, apalagi kondisinya sedang pandemi seperti ini.
Pertanyaan: “Seberapa pentingnya Bapak/Ibu menerapkan PHBS disekolah?”	
Informan	Jawaban
Guru Pembina UKS	Sangat penting, karena pada masa usia sekolah khususnya pada jenjang sekolah dasar masih banyak anak-anak yang mengabaikan akan pentingnya menjaga kesehatan
Guru kelas V	Sangat penting, karena pada usia siswa saat ini masih perlu di bimbing untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat.
Pertanyaan: “Apa saja yang perlu diperhatikan tentang pentingnya PHBS disekolah?”	
Informan	Jawaban
Guru Pembina UKS	Hal yang diperhatikan mengenai pentingnya PHBS itu seperti, kebersihan kuku, kebersihan badan/kulit, kesehatan mata, kerapihan dalam berpakaian
Guru Kelas V	Kebersihan diri pribadi, seperti kesehatan badan, kesehatan mata, kebersihan pakaian, kebersihan kuku.
Pertanyaan: “Apa kendala dari penanaman pendidikan kesehatan (PHBS) pada siswa?”	
Informan	Jawaban
Guru Pembina UKS	Kendala yang sering dialami yaitu belum terbiasanya siswa, dan kurang disiplin

b. Pengetahuan siswa kelas V tentang perilaku hidup bersih dan sehat

Selain melakukan wawancara dengan guru pembina UKS dan guru kelas V peneliti juga memberikan beberapa pertanyaan-pertanyaan mendalam tentang pengetahuan siswa terhadap perilaku hidup bersih dan sehat kepada siswa kelas V SD Negeri Poris Pelawad 06. Maka dari itu peneliti mendapatkan hasil wawancara bahwa pengetahuan siswa kelas V terhadap perilaku hidup bersih dan sehat sudah cukup baik, akan tetapi ada anak yang belum mengetahui cara mencuci tangan yang benar, masih mengabaikan kesehatan mata seperti menggosok mata dalam keadaan tangan yang masih kotor dan masih membuang sampah tidak pada tempatnya. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut.

Table 2 Hasil wawancara mengenai pengetahuan PHBS

Pertanyaan: “Bagaimana gerakan saat kamu mencuci tangan?”	
Informan	Jawaban
Al	Menggosokan kedua tangan dan kuku menggunakan, sabun lalu menggunakan air bersih
Re	Menggosokan kedua telapak tangan menggunakan sabun, lalu membilasnya dengan air
Ai	Aku pernah di ajarin bu guru cara mencuci tangan yang benar caranya cuci tangan menggunakan sabun, lalu gosok tangan secara bergantian, sela-sela jari, ujung kuku, kedua ibu jari di gosok secara bergantian, lalu jari di kuncupkan dan bilas dengan air mengalir
Pertanyaan: “Saat mata kamu terasa gatal, apakah kamu menggosok mata dengan keadaan tangan bersih?”	
Informan	Jawaban
Al	Iya, kadang-kadang aku cuci tangan terlebih dahulu
Re	kadang-kadang tanganku kotor saat saat menggosok mata
Ai	Iya sebelum menggosok mata yang gatal aku selalu cuci tangan terlebih dahulu

c. Wawancara dengan Orang tua

Table 3 Hasil wawancara dengan Orangtua

Pertanyaan: “Bagaimana cara Ibu/Bapak menerapkan kesehatan PHBS di lingkungan rumah?”	
Informan	Jawaban
Orang tua siswa	Cara yang saya terapkan memberi contoh kepada anak, seperti menjaga kebersihan dan kesehatan pribadi, dan tidak lupa untuk selalu mengingatkan

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua bawa orang tua mengetahui adanya UKS di SD Negeri Poris Pelawad 06 dan promgram UKSnya berjalan dengan baik. Orang tua juga menerapkan kebiasaan-kebiasaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di lingkungan ruamah, dengan cara memerikan contoh dan selalu mengingatkan kebersihan dan kesehatan kepada anak.

Penerapan program unit kesehatan sekolah (UKS) dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di SD Negeri Poris Pelawad 06.

Penerapan program Unit Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan salah satu usaha yang dilakukan oleh guru pembina uks dan dibantu oleh guru kelas untuk mencapai tujuan program uks sesuai dengan tujuan sekolah yaitu menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman, aman dan sehat.

Di SD Negeri Poris Pelawad 06 telah memiliki indikator perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yaitu hidup bersih dari diri sendiri dan lingkungan sekolah. Dari jawaban wawancara dengan guru pembina UKS tentang hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan program UKS beliau menjawab “hal-hal yang perlu diperhatikan adalah penyiapan kader UKS berupa dokter kecil, dan ruang UKS yang memadai.

Sesuai dengan observasi yang telah dilakukan di SD Negeri Poris Pelawad 06 dapat disimpulkan bahwa sarana prasarananya sudah cukup baik seperti penerangan yang cukup, memiliki tempat tidur, selimut dan bantal, lemari untuk menyimpan peralatan dan obat-obatan, tabung oksigen, poster kesehatan dan kebersihan.

Penerapan program unit kesehatan sekolah (UKS) dengan perilaku hidup bersih dan sehat di SD Negeri Poris Pelawad 06 sudah berjalan dengan baik akan tetapi sekolah tersebut masih memiliki beberapa kendala dalam penerapan program UKS diantaranya kurang disiplin siswa/I, dan masih belum terbiasanya siswa/I dengan penerapan program Unit kesehatan sekolah. Menurut peneliti hal tersebut dikarenakan kurangnya kesadaran siswa/I SD Negeri Poris Pelawad 06 akan pentingnya kesehatan.

Dalam upaya meningkatkan kesadaran siswa/I terhadap penerapan program UKS khususnya perilaku hidup bersih dan sehat peran guru sangatlah penting. Guru pembina UKS di SD Negeri Poris Pelawad 06 sangat antusias dan semangat memberikan dukungannya melalui pemantauan kepada siswa/I dibantu dengan guru kelas. Dalam penerapan program UKS guru pembina UKS dan guru kelas V selalu memberikan penyuluhan kepada siswa sebelum memulai pembelajaran mengingatkan akan pentingnya menjaga kesehatan. Selain memberikan penyuluhan saat pembelajaran guru pembina UKS juga menggunakan alat bantu seperti poster dan artikel yang berhubungan dengan perilaku hidup bersih dan sehat.

Selain itu puskesmas setempat juga berperan aktif dalam memberikan pelayanan kesehatan seperti pemeriksaan berkala berupa melakukan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut, melakukan pemeriksaan telinga serta melakukan pengecekan mata, memberikan penyuluhan tentang kesehatan seperti memberikan informasi tentang kesehatan pribadi, dan memberikan imunisasi.

Dengan adanya penerapan program UKS dengan perilaku hidup bersih dan sehat guru pembina UKS berharap agar siswa/I SD Negeri Poris Pelawad 06 semakin terbiasa dengan perilaku hidup bersih dan sehat, dan diharapkan bisa meningkatkan derajat kesehatan.

Pengetahuan Siswa Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.

Pengetahuan siswa kelas V SD Negeri Poris Pelawad 06 tentang perilaku hidup bersih dan sehat cukup baik, akan tetapi siswa dalam jenjang usia kelas V ini masih banyak mendapat pengawasan dari orang tua dan guru serta memerlukan sarana dan prasarana pendukung untuk meningkatkan pengetahuan siswa terhadap

perilaku hidup bersih dan sehat, sehingga dapat mengurangi perilaku yang peserta didik lakukan berdasarkan perintah guru dan orangtua. Hal ini diperkuat dari data hasil wawancara dengan orangtua mengenai penerapan kesehatan (PHBS) di lingkungan rumah, beliau menjawab “saya selalu menerapkan dan mengingatkan anak saya tentang kesehatan di rumah”

Dari hasil jawaban wawancara siswa kelas V tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) beberapa siswa telah menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat, akan tetapi ada siswa yang masih malas menjaga kebersihan dan kesehatan, seperti halnya tidak mencuci tangan dengan benar menggunakan sabun. Peneliti berpendapat bahwa mencuci tangan menggunakan sabun dengan air bersih dapat mencegah masuknya kuman di sela-sela kedua tangan kita. Oleh karena itu, penerapan program unit kesehatan sekolah (UKS) dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sangat menganjurkan untuk mencuci tangan setelah melakukan berbagai macam hal. Karena dalam kegiatan sehari-hari tidak lepas kita menggunakan tangan seperti makan, minum dan lain sebagainya.

Menurut Dr. Handrawan Nadesul (2006) yaitu media utama bagi penularan kuman-kuman penyebab penyakit, akibat kurangnya mencuci tangan, anak-anak merupakan penderita tertinggi dari suatu penyakit, hingga tak jarang berujung dengan kematian. Perilaku hidup bersih dan sehat pada dasarnya adalah kebutuhan semua orang, agar terhindar dari berbagai penyakit. Maka dari itu perilaku hidup bersih dan sehat harus diterapkan sejak usia dini, karena sangat penting mengingat perilaku anak yang selama ini masih ada yang mengabaikan kebersihan dan kesehatannya.

Pengetahuan siswa tentang upaya kebersihan rambut berdasarkan hasil wawancara mendapatkan hasil bahwa siswa mempunyai pengetahuan sangat baik. Hal ini dikarenakan siswa/I SD Negeri Poris Pelawad 06 sudah mengetahui tentang pentingnya menjaga kebersihan rambut.

Dari data yang diperoleh peneliti melalui wawancara pengetahuan siswa/I SD Negeri Poris Pelawad 06 sangat baik. Siswa berpendapat bahwa kuku yang panjang dapat menyimpan kuman yang akan mendaangkan penyakit dan hal seperti itu bisa dicegah dengan cara memotong kuku jika sudah panjang.

Pengetahuan siswa/I SD Negeri Poris Pelawad 06 tentang upaya kebersihan gigi sudah baik, akan tetapi masih perlu meningkatkan pemahaman tentang kebersihan gigi, karena pemeliharaan kebersihan gigi juga termasuk kedalam pelaksanaan PHBS. Siswa merawat gigi dengan cara menggosok gigi sebelum dan setelah mereka bangun tidur.

Pengetahuan siswa tentang upaya membuang sampah pada tempatnya di sekolah mempunyai pengetahuan sudah cukup baik. Hal tersebut dikarenakan upaya guru dalam membiasakan siswa/I untuk bertanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan yang selalu ditanamkan kepada siswa agar siswa mampu menjaga kebersihan lingkungan sekolah. guru juga memberikan sanksi kepada siswa yang masih membuang sampah belum pada tempatnya berupa mengambil sampahnya kembali agar sampahnya dibuang ke tempat sampah yang telah disediakan.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan siswa/I SD Negeri Poris Pelawad 06 sudah cukup baik, akan tetapi pengetahuan hidup bersih dan sehat masih perlu diberikan tambahan-tambahan pengetahuan menyeluruh bagi siswa yang masih belum sadar akan pentingnya menjaga kesehatan. Pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat harus ditanamkan sejak usia dini, karena di usia ini siswa/I masih kurang kesadaran akan pentingnya kesehatan. Pengetahuan hidup bersih dan sehat (PHBS) sangat perlu diberikan kepada siswa/I sekolah untuk menciptakan keadaan lingkungan dan diri sendiri yang sehat agar kondisi saat proses belajar mengajar nyaman.

KESIMPULAN

Penerapan program unit kesehatan sekolah dengan perilaku hidup bersih dan sehat merupakan salah satu usaha yang dilakukan oleh guru pembina UKS dan dibantu oleh guru kelas untuk mencapai tujuan program UKS sesuai dengan tujuan sekolah yaitu menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman dan sehat. SD Negeri Poris Pelawad 06 memiliki indikator perilaku hidup bersih dan sehat yaitu hidup bersih dari diri sendiri dan lingkungan sekolah. Penerapan program UKS dengan perilaku hidup bersih dan sehat di SD Poris Pelawad 06 sudah berjalan

dengan baik akan tetapi sekolah tersebut masih memiliki kendala dalam penerapan program UKS. Guru pembina UKS dan guru kelas selalu memberikan penyuluhan tentang kesehatan kepada siswa. Pihak puskesmas juga berperan aktif dalam penerapan program UKS dengan cara memberikan pelayanan kesehatan seperti pemeriksaan berkala berupa melakukan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut, melakukan pemeriksaan telinga serta melakukan pengecekan mata, memberikan penyuluhan tentang kesehatan seperti memberikan informasi tentang kesehatan pribadi, dan memberikan imunisasi kepada siswa/I.

Berdasarkan data dari hasil penelitian dengan siswa/I kelas V SD Negeri Poris Pelawad 06 pengetahuan siswa kelas V tentang perilaku hidup bersih dan sehat di SD Negeri Poris Pelawad 06 sudah cukup baik, akan tetapi pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) harus terus diberikan pembiasaan agar siswa/I kelas V SD Negeri Poris Pelawad 06 semakin terbiasa dengan perilaku hidup bersih dan sehat di dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Promosi Kesehatan. (2016). *Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. Kementerian Kesehatan
- Fitrah, P. F., Hairunnisa, H., Ayuningtyas, I., & Anantia, T. D. (2021). Karakteristik Kepemimpinan Inovatif dalam Mengoptimalkan Mutu Pendidikan. *ALSYS*, 1(1), 168-177. <https://doi.org/10.36088/alsys.v1i1.33>
- J.Moleong, Lexy. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, PT
- Nadesul, Hendrawan (2006). *Sehat itu Murah*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara Nasional (BAPPENAS)
- Setiawan, F., Riyadi, D. S., Ledia, S., & Duandanto, Y. B. (2021). Peran Pendidik dalam Meningkatkan Manajemen Sekolah pada Masa Pandemi. *MASALIQ*, 1(3), 33-49. <https://doi.org/10.36088/masaliq.v1i3.43>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta CV
- Suparlan, S. (2021). Penguatan Pendidikan Karakter dengan Menggunakan Metode Imtaq dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Sekolah Dasar/MI. *MASALIQ*, 1(3), 17-32. <https://doi.org/10.36088/masaliq.v1i3.42>